WOMEN'S EXPERIENCES IN THE GREEN ECONOMY PROGRAM AT BUMDESMA A PHENOMENOLOGICAL STUDY FROM PSYCHOLOGICAL, MOTIVATIONAL, AND ENVIRONMENTAL AWARENESS PERSPECTIVES

Toifur Ahmad Balya[1*], Siti Mufarrochah[2], Ahmad Mu'di[3]
[1,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Progam Studi Ekonomi Syariah
[2]Fakultas Dakwah dan Psikologi Progam Studi Psikologi
Email: Ahmadtoifur01@gmail.com[1*] , mufarochah@istaz.ac.id[2] , mudiahmad1980@gmail.com[3]

*Ahmadtoifur01@gmail.com

Abstract

This study explores the experiences of women participating in the Green Economy Program at BUMDESMA in Kedamean, Gresik, using a phenomenological approach. The research focuses on psychological aspects, motivation, environmental awareness, and empowerment, aiming to understand the subjective experiences of women involved in sustainable economic activities. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, then analyzed thematically to identify patterns of participation, motivation, and the impact of involvement. The findings reveal that women actively engage in activities such as processed food production, environmentally friendly crafts, and waste management through bank sampah initiatives. Their participation enhances skills, self-confidence, personal satisfaction, decision-making abilities, and social roles, while also strengthening environmental awareness and community solidarity. Motivation arises from intrinsic drives for economic independence, family welfare, and environmental care, supported by social interaction within the community. These results align with previous studies highlighting women's roles in ecofeminism, environmental stewardship, and green economy initiatives, confirming that structured programs like BUMDESMA not only foster environmental and economic benefits but also empower women socially and psychologically. The study emphasizes the importance of participatory and sustainable approaches in understanding women's experiences and aspirations in local-level green economy programs.

Kata kunci: *Women, Green Economy, Phenomenology, Motivation, Environmental Awareness*

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pengalaman perempuan yang berpartisipasi dalam Program Ekonomi Hijau di BUMDESMA Kedamean, Gresik, menggunakan pendekatan fenomenologi. Fokus penelitian meliputi aspek psikologis, motivasi, kesadaran lingkungan, dan pemberdayaan, dengan tujuan memahami pengalaman subjektif perempuan dalam kegiatan ekonomi berkelanjutan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola partisipasi, motivasi, dan dampak keterlibatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan aktif terlibat dalam produksi pangan olahan, kerajinan ramah lingkungan, dan pengelolaan bank sampah. Partisipasi ini meningkatkan keterampilan, rasa percaya diri, kepuasan pribadi, kemampuan pengambilan keputusan, serta peran sosial, sekaligus memperkuat kesadaran lingkungan dan solidaritas komunitas. Motivasi muncul dari dorongan intrinsik untuk mandiri secara ekonomi, memenuhi kebutuhan keluarga, dan menjaga lingkungan, yang didukung interaksi sosial dalam komunitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan peran perempuan dalam ekofeminisme, pelestarian lingkungan, dan inisiatif ekonomi hijau, menegaskan bahwa program terstruktur seperti BUMDESMA tidak hanya memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan, tetapi juga memberdayakan perempuan secara sosial dan psikologis. Penelitian ini menekankan

pentingnya pendekatan partisipatif dan berkelanjutan dalam memahami pengalaman dan aspirasi perempuan pada program ekonomi hijau di tingkat lokal.

Kata kunci: Perempuan, Ekonomi Hijau, Fenomenologi, Motivasi, Kesadaran Lingkungan

Pendahuluan

Perubahan iklim, kerusakan lingkungan, dan tekanan ekonomi global mendorong lahirnya berbagai program ekonomi hijau sebagai upaya untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan(Muliyani dkk., 2023). Konsep ekonomi hijau menekankan pemanfaatan sumber daya secara bijaksana, inovasi yang ramah lingkungan, serta pemberdayaan komunitas lokal(Andini dkk., 2024). Di tingkat global, keterlibatan perempuan dalam program semacam ini menjadi perhatian penting karena perempuan kerap berada di garis depan pengelolaan sumber daya alam dan aktivitas komunitas yang berkelanjutan. Kehadiran perempuan dalam program-program tersebut tidak hanya memengaruhi produktivitas ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara luas.

Di tingkat nasional dan lokal, pelaksanaan program ekonomi hijau melalui BUMDESMA menampilkan fenomena yang menarik(Mu'di dkk., 2025). Meski program menyediakan peluang ekonomi dan lingkungan, partisipasi perempuan masih terbatas akibat faktor psikologis, motivasi, dan tingkat kesadaran individu terhadap lingkungan. Di Desa Kedamean, BUMDESMA mengelola berbagai kegiatan seperti pengolahan limbah, pertanian organik, dan usaha berkelanjutan. Namun, penelitian yang menelaah pengalaman subjektif perempuan dalam berpartisipasi masih sangat terbatas. Situasi ini relevan untuk pendekatan kualitatif, yakni bagaimana perempuan mengalami, memberi makna, dan termotivasi dalam program ekonomi hijau, serta bagaimana kesadaran lingkungan mereka memengaruhi keterlibatan aktif.

Beberapa studi sebelumnya menyoroti peran perempuan dalam ekofeminisme, kesadaran lingkungan, dan ekonomi hijau. (Riyani & Sari, 2024) menemukan bahwa perempuan dalam komunitas ekofeminisme memiliki motivasi psikologis tinggi dan self-efficacy untuk mendaur ulang sampah serta berperan aktif dalam konservasi ekosistem. Penelitian (Setyowati dkk., 2025) pada Bank Sampah Gondangan Sejahtera di Yogyakarta menunjukkan kolaborasi antara pemberdayaan perempuan dan ekonomi hijau, di mana perempuan mengelola pemilahan, pengolahan kreatif, pembuatan kompos, dan penjualan hasil olahan sampah. Kegiatan ini memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan, termasuk peningkatan solidaritas, tanggung jawab bersama, tambahan pendapatan, serta praktik pengelolaan lingkungan berkelanjutan berbasis ekonomi hijau. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum mendalami pengalaman subjektif perempuan di program ekonomi hijau formal di desa, terutama terkait beban ganda antara rumah tangga dan usaha, motivasi internal, serta dampak psikologis dari keterlibatan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mengeksplor pengalaman perempuan di BUMDESMA Kedamean, Gresik, dengan fokus pada psikologi, motivasi, kesadaran lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi, sehingga melengkapi literatur yang ada.

Landasan teori penelitian ini memadukan beberapa pendekatan yang saling melengkapi. Pertama, fenomenologi (Husserl & van Manen) digunakan untuk memahami pengalaman subjektif perempuan dalam mengikuti program ekonomi hijau(Rahayu & Mansur, 2025). Kedua, teori motivasi, seperti Teori Maslow dan Self-Determination (Susanti dkk., 2025), digunakan untuk mengeksplorasi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik yang mendorong partisipasi. Ketiga, teori kesadaran lingkungan, termasuk Theory of Planned Behavior (Conner, 2020) dan Environmental Awareness (Ahmed dkk., 2021), digunakan untuk menggali sikap dan kesadaran terhadap lingkungan. Keempat, teori pemberdayaan perempuan Kabeer (1999) dalam (Devi dkk., 2025) dan teori partisipasi Arnstein (1969) dalam (Mariyani, 2023) memberikan kerangka sosial dan struktural terkait pemberdayaan perempuan melalui program ekonomi hijau. Integrasi teori-teori ini memungkinkan penelitian menangkap makna pengalaman perempuan secara mendalam sekaligus

menganalisis faktor psikologis, motivasi, dan kesadaran lingkungan yang memengaruhi partisipasi mereka.

Penelitian ini menjadi penting karena perempuan memegang peran strategis dalam pelaksanaan program ekonomi hijau, namun pengalaman subjektif mereka di tingkat desa masih jarang dieksplorasi secara mendalam. Keterlibatan perempuan tidak hanya berpengaruh pada produktivitas ekonomi dan kelestarian lingkungan, tetapi juga pada pemberdayaan sosial, pengambilan keputusan, dan kesejahteraan keluarga. Meskipun banyak penelitian telah membahas aspek struktural dan dampak ekonomi dari program ekonomi hijau, masih terdapat kekurangan dalam memahami motivasi internal, beban ganda antara tanggung jawab rumah tangga dan kegiatan ekonomi, serta dampak psikologis yang dialami perempuan. Pemahaman yang mendalam mengenai hal ini penting untuk merancang program yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan fenomenologi, penelitian ini berfokus pada pengalaman, motivasi, kesadaran lingkungan, dan pemberdayaan perempuan secara menyeluruh. Temuan yang dihasilkan diharapkan dapat memperkaya literatur tentang ekonomi hijau dan pemberdayaan perempuan, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola BUMDESMA dalam meningkatkan partisipasi perempuan, memperkuat kapasitas lokal, dan menjaga keberlanjutan program di tingkat desa.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif fenomenologi dengan tujuan utama memahami secara mendalam pengalaman perempuan yang terlibat dalam program ekonomi hijau di BUMDESMA (Sugiyono, 2024). Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini menitikberatkan pada makna pengalaman, motivasi, kondisi psikologis, dan kesadaran lingkungan para peserta. Lokasi penelitian berada di BUMDESMA Kedamaean, yang menjadi pusat pelaksanaan program ekonomi hijau dengan partisipasi aktif perempuan.

Informan dalam penelitian ini adalah perempuan yang secara aktif mengikuti kegiatan program ekonomi hijau di BUMDESMA. Pemilihan dilakukan secara purposive, sehingga peserta yang dipilih memiliki pengalaman paling relevan dan informatif terkait fenomena yang diteliti (Subhaktiyasa, 2024). Jumlah informan direncanakan antara 10 hingga 15 orang, atau sampai data mencapai saturasi, yaitu ketika wawancara tambahan tidak lagi menghadirkan informasi baru. Kriteria pemilihan informan meliputi, perempuan berusia minimal 18 tahun, telah mengikuti program minimal satu siklus, bersedia diwawancarai, dan terlibat langsung dalam kegiatan BUMDESMA.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan catatan lapangan. Wawancara bersifat terbuka dan fleksibel, memberi ruang bagi informan untuk menceritakan pengalaman mereka secara bebas. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung keterlibatan, interaksi, dan aktivitas peserta selama program, baik dengan cara partisipatif. Catatan lapangan dimanfaatkan untuk mendokumentasikan suasana, ekspresi, perilaku nonverbal, dan konteks sosial yang mendukung pemahaman fenomena secara lebih kaya.

Tabel 1. Kisi Kisi Pedoman Wawancara

No	Tema / Fokus	Indikator	Teori / Landasan Teori
1	Pengalaman partisipasi	Keterlibatan perempuan dalam kegiatan BUMDESMA	Fenomenologi (Husserl & van Manen)
2	Motivasi	Dorongan intrinsik dan ekstrinsik untuk berpartisipasi	Teori Motivasi Maslow, Self-Determination
3	Aspek psikologis	Perasaan, kepuasan, rasa percaya diri, dan tantangan	Teori Motivasi dan Psikologi Humanistik
4	Kesadaran lingkungan	Pemahaman dan sikap terhadap keberlanjutan dan lingkungan	Theory of Planned Behavior Environmental Awareness

5	Dampak sosial dan pemberdayaan	Peningkatan kemampuan, kepercayaan diri, dan peran sosial	Teori Pemberdayaan Perempuan (Kabeer), Partisipasi (Arnstein)
6	Harapan dan saran	Harapan untuk program, saran perbaikan	Fenomenologi / Kajian Kualitatif

Sumber: Adaptasi Teori yang di gunakan, 2025

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri, dengan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan teori, seperti motivasi (Teori Maslow dan Self-Determination), kesadaran lingkungan (Theory of Planned Behavior dan Environmental Awareness), pengalaman subjektif (Husserl & van Manen), serta pemberdayaan perempuan dan partisipasi (Kabeer dan Arnstein). Pedoman ini digunakan untuk membimbing pertanyaan terbuka, sementara catatan observasi dan dokumen program berfungsi sebagai instrumen pendukung.

Proses penelitian diawali dengan persiapan pedoman wawancara, memperoleh izin dari pihak BUMDESMA, dan pemilihan informan sesuai kriteria. Pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara mendalam, observasi, dan pencatatan lapangan. Seluruh hasil wawancara ditranskripsikan secara verbatim dan dianalisis menggunakan thematic analysis fenomenologi, yang meliputi membaca transkrip secara menyeluruh, mengidentifikasi unit makna, mengelompokkan tema sesuai indikator dan teori, serta menafsirkan makna pengalaman berdasarkan perspektif partisipan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi data, member check, audit trail, dan refleksi peneliti. Triangulasi dilakukan dengan mengombinasikan wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Member check digunakan dengan menyajikan kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan keakuratan informasi. Audit trail mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara rinci, sementara refleksi peneliti mencatat asumsi pribadi dan pengalaman lapangan yang berpotensi memengaruhi interpretasi data.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini didasarkan pada wawancara mendalam dengan perempuan yang secara aktif terlibat dalam program BUMDESMA di Kedamean dan di perkuat dengan hasil observasi. Fokus penelitian mencakup pengalaman partisipasi, motivasi, aspek psikologis, kesadaran lingkungan, dampak sosial dan pemberdayaan, serta harapan peserta terhadap program. Data dianalisis secara tematik untuk mengungkap pola partisipasi dan kontribusi perempuan dalam kegiatan ekonomi hijau. Tabel 4.1 menyajikan ringkasan temuan tematik dari wawancara beserta indikator dan kesimpulan utamanya.

Tabel 2. Hasil Temuan Penelitian

Tema	Indikator	Hasil Temuan
Pengalaman Partisipasi	Kegiatan yang diikuti, keterlibatan perempuan, pengalaman berkesan	Perempuan aktif mengikuti produksi pangan olahan, kerajinan ramah lingkungan, bank sampah, pelatihan manajemen dan pemasaran. Terlibat dalam operasional usaha harian, memperkuat solidaritas dan kemandirian ekonomi.
Motivasi	Dorongan intrinsik dan ekstrinsik	Motivasi utama adalah meningkatkan kemandirian ekonomi, memenuhi kebutuhan keluarga, dan berkontribusi terhadap lingkungan. Dukungan sosial dan interaksi komunitas turut mendorong partisipasi.
Aspek Psikologis	Perasaan sebelum, selama, dan setelah kegiatan, rasa percaya diri	Awalnya merasa terbebani karena urusan rumah tangga, kemudian termotivasi selama kegiatan, dan merasa puas serta percaya diri setelah berpartisipasi. Meningkatkan kepuasan pribadi dan kemampuan mengambil keputusan operasional.
Kesadaran Lingkungan	Pemahaman dan perilaku terhadap lingkungan	Melalui praktik ekonomi hijau, perempuan lebih peduli terhadap kebersihan, memilah sampah, mendaur ulang bahan, dan menjaga kelestarian alam. Terjadi perubahan perilaku yang mendukung keberlanjutan lingkungan.
Dampak Sosial dan Pemberdayaan	Peningkatan keterampilan, peran sosial, pendapatan	Keterampilan manajemen, pemasaran, kerja tim, dan kepemimpinan meningkat. Perempuan menjadi lebih dihargai di keluarga dan komunitas,

		serta mampu meningkatkan pendapatan. Menguatkan nilai solidaritas, amanah, dan tanggung jawab.
Harapan dan Saran	Peningkatan fasilitas, pelatihan, peluang usaha, jadwal fleksibel	Diharapkan ada fasilitas dan alat produksi yang lebih baik, pendampingan berkelanjutan, peluang pemasaran lebih luas, dan jadwal fleksibel agar ibu rumah tangga tetap bisa berpartisipasi. Menekankan manfaat ganda ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam program BUMDESMA mencerminkan konsep fenomenologi menurut Husserl dan van Manen, di mana pengalaman mereka dipahami melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sehari-hari, seperti produksi pangan olahan, kerajinan ramah lingkungan, dan pengelolaan bank sampah. Motivasi yang muncul, baik dari dorongan pribadi maupun sosial, sejalan dengan prinsip Teori Motivasi Maslow dan Self-Determination Theory, yang menekankan pemenuhan kebutuhan dasar, aktualisasi diri, dan kebebasan untuk berpartisipasi secara mandiri.

Dari sisi psikologis, perempuan melaporkan peningkatan rasa percaya diri, kepuasan pribadi, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan operasional. Temuan ini sesuai dengan pandangan Psikologi Humanistik yang menekankan pengembangan potensi individu dan pemberdayaan diri. Sementara itu, kesadaran terhadap lingkungan meningkat melalui praktik ekonomi hijau, selaras dengan Theory of Planned Behavior dan gagasan Environmental Awareness, yang menekankan hubungan antara pemahaman, sikap, dan perilaku ramah lingkungan. Selain itu, keterampilan, peran sosial, dan pendapatan perempuan meningkat, mendukung teori pemberdayaan perempuan menurut Kabeer dan konsep partisipasi Arnstein, yang menekankan pentingnya kemampuan perempuan mempengaruhi keputusan dan memperkuat posisi sosial-ekonomi mereka. Harapan dan saran yang disampaikan peserta menegaskan pentingnya pendekatan partisipatif dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat relevansi fenomenologi dalam memahami pengalaman, motivasi, dan aspirasi perempuan dalam ekonomi hijau.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan temuan penelitian sebelumnya mengenai peran perempuan dalam ekofeminisme, kesadaran lingkungan, dan ekonomi hijau. Riyani & Sari (2024) menemukan bahwa perempuan memiliki motivasi psikologis yang kuat dan self-efficacy tinggi dalam mendaur ulang sampah, sekaligus aktif berperan dalam pelestarian ekosistem. Temuan yang serupa muncul pada penelitian Setyowati dkk. (2025) di Bank Sampah Gondangan Sejahtera, di mana perempuan menjadi pengelola utama dalam pemilahan, pengolahan kreatif, pembuatan kompos, dan penjualan hasil olahan sampah, sehingga memberikan dampak positif baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Di BUMDESMA Kedamean, Gresik, penelitian ini memperlihatkan pola yang sejalan, perempuan tidak hanya terlibat dalam produksi pangan olahan, kerajinan ramah lingkungan, dan pengelolaan bank sampah, tetapi juga mengalami peningkatan rasa percaya diri, kepuasan pribadi, dan kemampuan mengambil keputusan operasional. Motivasi mereka, baik intrinsik maupun ekstrinsik, menguatkan temuan sebelumnya mengenai dorongan psikologis dan manfaat ekonomi. Selain itu, kesadaran lingkungan yang meningkat melalui praktik ekonomi hijau menegaskan hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku pro-lingkungan, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian terdahulu. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa program ekonomi hijau tidak hanya berdampak pada lingkungan dan ekonomi, tetapi juga memperkuat peran sosial, pemberdayaan, dan aspirasi perempuan, sekaligus melengkapi literatur yang ada dengan perspektif baru mengenai pengalaman subjektif perempuan di tingkat desa.

Gambar 1. Pelatihan yang digelar Bumdesma

Gambar 2. Partisipasi Aktif Perempuan

Gambar ini memperlihatkan partisipasi aktif perempuan dalam berbagai kegiatan ekonomi hijau di BUMDESMA, seperti pelatihan kerajinan ramah lingkungan, pengolahan pangan olahan, dan pengelolaan bank sampah. Keterlibatan mereka tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan kreativitas, tetapi juga memperkuat solidaritas antaranggota serta kesadaran terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Foto ini secara nyata menggambarkan bagaimana praktik-praktik tersebut sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya mengenai peran perempuan dalam pemberdayaan ekonomi hijau, pengembangan kapasitas, dan kontribusi mereka terhadap keberlanjutan lingkungan

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan memegang peran penting dalam program ekonomi hijau di BUMDESMA Kedamean, Gresik, melalui keterlibatan mereka dalam produksi pangan olahan, kerajinan ramah lingkungan, dan pengelolaan bank sampah. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, rasa percaya diri, dan kepuasan pribadi, tetapi juga kemampuan dalam mengambil keputusan operasional. Motivasi perempuan muncul dari dorongan untuk mandiri secara ekonomi, memenuhi kebutuhan keluarga, dan menjaga lingkungan, yang diperkuat oleh dukungan sosial dan interaksi komunitas. Selain itu, keterlibatan mereka mendorong kesadaran lingkungan, solidaritas, tanggung jawab sosial, dan praktik pro-lingkungan, sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menekankan peran perempuan sebagai agen perubahan dalam ekonomi hijau dan pelestarian lingkungan.

Meski demikian, perempuan menghadapi tantangan berupa beban ganda antara tanggung jawab rumah tangga dan usaha ekonomi hijau, serta keterbatasan fasilitas produksi. Untuk itu, disarankan BUMDESMA meningkatkan sarana dan alat produksi, menyediakan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan, menyesuaikan jadwal kegiatan, Integrasi praktik ekonomi hijau dalam seluruh unit usaha juga penting untuk keberlanjutan lingkungan. Dengan langkah-langkah tersebut, program ekonomi hijau di BUMDESMA dapat lebih efektif meningkatkan kesejahteraan ekonomi,

kapasitas, dan pemberdayaan perempuan, sekaligus memperkuat peran sosial dan kelestarian lingkungan di tingkat desa. Pendekatan partisipatif dan berkelanjutan menjadi kunci untuk memahami pengalaman dan aspirasi perempuan dalam ekonomi hijau.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada BUMDESMA Kedamean, Gresik, atas kesempatan, fasilitas, serta dukungan penuh yang diberikan selama penelitian ini. Partisipasi aktif dan kerja sama seluruh anggota BUMDESMA sangat membantu penulis dalam memperoleh data dan memahami praktik ekonomi hijau di tingkat desa. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan sepenelitian yang telah memberikan bantuan, masukan, serta semangat, sehingga proses pengumpulan data dan analisis dapat berjalan lancar. Dukungan akademik dan kebersamaan yang terjalin selama penelitian ini memberikan makna yang sangat berharga bagi penulis.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada Institusi Al Azhar Menganti, Gresik, yang telah menjadi wadah dan memberikan fasilitas penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak lain yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Daftar Pustaka

Ahmed, N., Li, C., Khan, A., Qalati, S. A., Naz, S., & Rana, F. (2021). Purchase intention toward organic food among young consumers using theory of planned behavior: Role of environmental concerns and environmental awareness. *Journal of Environmental Planning and Management*, *64*(5), 796–822. https://doi.org/10.1080/09640568.2020.1785404

Andini, W. Y., Aisyah, A. R., Syarif, S. H., Shafiyah, S. M. A., & Afif, A. F. R. (2024). Integrasi Prinsip Ekonomi Islam dalam Penerapan Ekonomi Hijau di Indonesia: Menuju Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Economics and Business*, *2*(2), 247–254. https://doi.org/10.61994/econis.v2i2.499

Conner, M. (2020). Theory of Planned Behavior. Dalam *Handbook of Sport Psychology* (hlm. 1–18). John Wiley & Sons, Ltd. https://doi.org/10.1002/9781119568124.ch1

Devi, S. M., Sukristyanto, A., & Basyar, M. R. (2025). Pemberdayaan Perempuan Dalam Perwali Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Pengarusutamaan Gender Di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis*, *7*(2), 268–278. https://doi.org/10.36917/japabis.v7i2.331

Mariyani, S. (2023). Partisipasi Petani dalam Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Teknis Budidaya Jamur Merang di Desa Kutaampel, Kecamatan Batujaya, Karawang. *Jurnal Budiman: Pembangunan Dan Pengabdian Masyarakat Nusantara*, *1*(1), 22–29. https://doi.org/10.35706/budiman.v1i01.8752

Mu'di, A., Sundjoto, Rahaya, S., & Fitrianty, R. (2025). PERAN BUMDESA TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA PENGALANGAN. *Islamic Economics And Finance Journal*, *3*(2), 181–192. https://doi.org/10.62005/iseco.v3i2.194

Muliyani, I., Kartika, A. N., Mely, P., & Prasetiyo, T. (2023). Analisis Implementasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Hijau Di Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *14*(2), 111–120. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v14i2.3466

Rahayu, F., & Mansur, A. (2025). EPISTIMOLOGI, FENOMENOLOGI, HERMUNEUTIKA DAN DEKONSTRUKSIONISME. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, *2*(1), 471–475. https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.430

Riyani, W. I., & Sari, R. M. (2024). Ekofeminisme Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengolahan Sampah Rumah Tangga Berbasis Psikologi (Studi Kasus Komunitas Astagina Klaten). *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, *2*(4), 176–185.

Setyowati, P. R., Ginting, F. A., Fallo, T., & Sudira, A. A. (2025). Kolaborasi Ekonomi Hijau dan Pemberdayaan Perempuan: Peran Bank Sampah Gondangan Sejahtera dalam Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. *ICODEV: Indonesian Community Development Journal*, *6*(2), 71–92.

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 2721–2731. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Susanti, R. N., Zaeni, A. N., & Dewi, N. S. F. (2025). Dekonstruksi Pendidikan dan Rekonstruksi Motivasi Intrinsik guna Meningkatkan Belajar di Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Psikologi (PROSEPSI)*, *2*(1), 45–57. https://doi.org/10.24176/0v1fb448